

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK R.A Kartini yang terletak di Jl. Kartini no.10 Bandung. Menurut Sugiyono (2011:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pada pendapat Sugiyono, maka populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas satu semester dua di SMK R.A Kartini yang berjumlah 60 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel random. Sampel random menurut Zainal Arifin(217:2011) adalah “ cara pengambilan sampel secara acak(*random*), dimana semua anggota populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Sesuai dengan perhitungan sampel mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Riduwan (2008 : 67), diperoleh sampel sebanyak 38 responden. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara undian, maka setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu sesuai dengan jumlah anggota populasi. Rumus yang dipergunakan yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{60}{60 \cdot 0,1^2 + 1} = 38$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi (60 siswa)
- d^2 = Derajat kepercayaan (10 %)

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi ke objek penelitian.
2. Penyusunan BAB I mengenai latar belakang masalah dan perumusan masalah yang akan diambil
3. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka penerapan hasil belajar "Melakukan Perencanaan Hidangan Harian Untuk Meningkatkan Kesehatan" Pada Menyusun Menu Hidangan Keluarga.
4. Penyusunan BAB III tentang metodologi penelitian.
5. Penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian yaitu berupa angket penelitian.
6. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai Penerapan Hasil Belajar Penerapan Hasil Belajar "Melakukan Perencanaan Hidangan Harian Untuk Meningkatkan Kesehatan" Pada Menyusun Menu Hidangan Keluarga.
7. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden dan menginventaris jawaban dari angket yang sudah disebar.
8. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian.
9. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.

10. Memberikan Saran penelitian

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan mendapatkan gambaran dari suatu keadaan yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual. Menurut Zainal Arifin (2011:54) metode penelitian deskriptif, yaitu : “penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variable tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel”.

Sejalan dengan pemikiran tersebut di atas, maka Surakhmad (1998:139) berpendapat :

Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, metode penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai tehnik deskriptif diantaranya penyelidikan yang menuturkan menganalisa dan mengklasifikasi; penyelidikan dengan tehnik survey, interviu, angket, observasi, atau dengan tehnik test; studi kasus, studi komperatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, dan studi kooperatif

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara data yang terkumpul akan disusun, dijelaskan dan dianalisis untuk ditarik kesimpulan, sehingga didapat gambaran yang objektif dari data tersebut.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional mengenai “Penerapan Hasil Belajar ”Melakukan Perencanaan Hidangan Harian Untuk Meningkatkan Kesehatan” Pada Menyusun Menu Hidangan Keluarga” perlu dirumuskan untuk menghindari

kesalahan penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya istilah-istilah yang dimaksud dalam rumusan judul, sebagai berikut:

1. Penerapan Hasil Belajar "Melakukan Perencanaan Hidangan Harian Untuk Meningkatkan Kesehatan"

- a. Penerapan adalah "Kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi konkrit seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip atau teori" (Mohammad Ali, 1999:43).
- b. Hasil Belajar adalah "Perubahan perilaku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor" (Nana Sudjana, 2004:3).
- c. "Melakukan Perencanaan Hidangan Harian Untuk Meningkatkan Kesehatan" adalah salah satu standar kompetensi yang ada dalam silabus tahun 2009-2010 di SMK R.A Kartini.

Pengertian penerapan hasil belajar pada penelitian ini mengacu pada pengertian menurut para ahli yaitu kemampuan untuk menafsirkan sesuatu bahan yang sudah dipelajari situasi konkrit untuk menghasilkan suatu perubahan perilaku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dari salah satu standar kompetensi.

2. Menyusun Menu Hidangan Keluarga

- a. Menyusun menurut Tius Partanto (1994:152) dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah mengatur dengan menumpuk secara tindh-menindh; merencanakan; menempatkan secara beraturan.
- b. Menu menurut Hariyani Sulistyoningsih(2011:73) adalah rangkaian beberapa macam hidangan atau masakan yang disajikan atau

dihidangkan untuk seseorang atau sekelompok orang untuk setiap kali makan.

- c. Hidangan menurut Tius Partanto (1994:195) dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah menyuguhkan atau menyajikan makanan atau minuman kepada orang lain.
- d. Keluarga Menurut Departemen Kesehatan RI (1998) Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapaorang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan salingketergantungan.

Penerapan Hasil Belajar "Melakukan Perencanaan Hidangan Harian Untuk Meningkatkan Kesehatan" Pada Menyusun Menu Hidangan Keluarga dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk menafsirkan suatu bahan (materi) pada situasi yang nyata untuk menghasilkan perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam mengatur serangkaian atau beberapa macam masakan yang akan dihidangkan dalam waktu sehari untuk keluarga.

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif instrument yang digunakan ialah angket. Angket digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan penelitian, sesuai dengan pendapat Zainal Arifin (2011:228) "Angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.". Angket yang dibuat oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan kegiatan penelitian

yang sedang dilakukan mengenai Penerapan Hasil Belajar "Melakukan Perencanaan Hidangan Harian Untuk Meningkatkan Kesehatan" Pada Menyusun Menu Hidangan Keluarga ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto (2002:197) adalah "Menentukan metode setepat-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara-cara menyusun alat pembantunya, yaitu instrumen". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan alternatif jawaban pilihan ganda. Salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa Angket kepada responden yaitu siswa SMK R.A Kartini kelas satu semester dua. Setelah instrumen disebar peneliti mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden, lalu memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisian instrumen.

G. Analisis Data

1. Tahap Persiapan

Data yang diperlukan dalam penelitian Penerapan Hasil Belajar "Melakukan Perencanaan Hidangan Harian Untuk Meningkatkan Kesehatan" Pada Menyusun Menu Hidangan Keluarga adalah melalui mengolah instrumen penelitian dimulai dari menginventaris kelengkapan jumlah responden serta menginventaris kelengkapan jumlah jawaban responden.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian, diantaranya adalah :

- a. Tabulasi data, dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Terdapat satu kriteria dalam penentuan pengisian jawaban angket, yaitu responden menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi bervariasi untuk masing-masing jawaban.
- b. Memeriksa setiap jawaban siswa dan memberikan skor pada tiap jawaban dengan skala nilai 1-5.

3. Tahapan Pengolahan Data

Terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan data, diantaranya adalah pengolahan data dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket yang terdiri dari :

- a. Menentukan persentase data

Persentase data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

b. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), yaitu :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Data yang dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan sebagaimana yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), yaitu :

81% - 100%	= Sangat baik
61% - 80%	= Baik
41% - 61%	= Cukup baik
21% - 40%	= Kurang baik
0% - 20%	= Sangat kurang baik

Kriteria yang dikemukakan oleh Ali diatas di jadikan rujukan oleh penulis dengan bahasa penafsiran menurut penulis yaitu sebagai berikut :

86-100%	= sangat diterapkan
66-85%	= diterapkan
50-65%	= cukup diterapkan
31-49%	= kurang diterapkan
0-39%	= sangat kurang diterapkan